

# Palestina Desak AS untuk Hentikan Provokasi Israel di Yerusalem

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Ramallah - Otoritas Palestina (PA) desak pemerintah [Amerika Serikat \(AS\)](#) untuk campur tangan untuk menghentikan provokasi Israel di Yerusalem Timur. Desakan itu datang setelah puluhan pemukim Israel memaksa masuk ke kompleks Masjid Al-Aqsa pada hari Jumat.

“Dukungan Israel kepada pemukim ekstremis mengabaikan upaya Arab dan internasional secara terang-terangan. Terutama dalam menghentikan agresi (Israel),” ucap juru bicara PA, Nabil Abu Rudeineh.

Dia memperingatkan bahwa pembatasan dan pengepungan Israel di lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem dan serangan berkelanjutan di kompleks Masjid Al-Aqsa dapat membuat situasi kembali memanas.

Abu Rudeineh, seperti laporan Anadolu Agency pada Selasa (25/5/2021), menganggap Israel bertanggung jawab. Terutama atas sabotase AS dan upaya

Mesir untuk menstabilkan gencatan senjata dan mempersiapkan rekonstruksi Jalur Gaza.

Ketegangan meningkat di seluruh wilayah Palestina sejak bulan lalu, yang dipicu keputusan pengadilan [Israel](#) untuk mengusir keluarga Palestina dari rumah mereka di lingkungan Sheikh Jarrah untuk mendukung kelompok pemukiman.

Situasi memburuk setelah pasukan Israel menggerebek Masjid Al-Aqsa dan menyerang jamaah di dalamnya, saat menjalankan ibadah pada bulan Ramadhan.

Ketegangan menyebar ke Jalur Gaza, dengan Israel melancarkan serangan udara yang menewaskan sedikitnya 248 warga Palestina, termasuk 66 anak-anak dan 39 wanita, serta melukai lebih dari 1.900 lainnya.

Sebanyak 12 orang Israel juga tewas dalam tembakan roket Hamas dari Jalur Gaza. Pertempuran sengit dalam beberapa tahun, terhenti pada hari Jumat di bawah gencatan senjata yang Mesir urus.